

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia *fashion* di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat baik mulai dari model busana, rancangan pakaian, gaya kostum, dan lain-lain merupakan suatu kebutuhan bagi kalangan masyarakat sosial. Selain itu industri *fashion* merupakan salah satu industri kreatif yang potensial penyumbang terbesar ekspor industri kreatif, dengan total kontribusi mencapai 61,13% dari total ekspor produk kreatif. Sedangkan untuk penyerapan tenaga kerja industri *fashion* ini memiliki nilai positif dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 4,13 juta orang atau 4,22% dari tingkat partisipasi penyerapan tenaga kerja nasional. Keberadaan industri *fashion* pada dasarnya memiliki kontribusi pendapatan yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi disuatu daerah tertentu. Industri *fashion* juga dapat membuka peluang untuk menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di lingkungan industri *fashion* tersebut.

Kecamatan Banjarsari merupakan kecamatan terbesar di Kota Surakarta, yaitu 33,63% dari luas wilayah Kota Surakarta dengan luas wilayah $\pm 1.481,10$ ha. Secara geografis terletak pada 1100° BT dan 7.60° LS – 80° LS. Kecamatan Banjarsari terletak di sebelah utara di jalan Letjen S. Parman 133, Kota Surakarta, 57130. Jumlah penduduk di Kecamatan Banjarsari yaitu 170.430 jiwa (31,77%). Kepadatan penduduk 10.630/km², sedangkan untuk laju pertumbuhan penduduk sekitar 0,25. (Sumber : <http://dispendukcapil.surakarta.go.id>)

Pada penelitian ini metode yang diterapkan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan skala *likert's*. Penggunaan skala *likert's* ini adalah untuk memperoleh nilai dari pertanyaan yang telah diajukan melalui kuesioner untuk mengetahui dampak adanya industri *fashion* terhadap tingkat pendapatan masyarakat Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana cara untuk melakukan pemetaan industri kreatif dibidang *fashion*.
2. Mengetahui pengaruh adanya industri kreatif pada bidang *fashion* di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta terhadap tingkat pendapatan.
3. Mengetahui pengaruh variabel *dependent* Y (Tingkat Pendapatan), terhadap variabel *independent* X_1 (Kemampuan Pekerja), X_2 (Lama Bekerja), X_3 (Volume Penjualan).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar pembahasan lebih kompleks dan terarah adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian dilakukan di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.
2. Responden dalam penelitian ini merupakan pemilik usaha dan pekerja di industri *fashion* yang berada di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linear berganda dengan menggunakan skala *likert's*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang dilakukan di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan identifikasi pemetaan pada *fashion* industri kreatif yang berada di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.
2. Mengetahui peranan industri *fashion* terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.
3. Mengetahui analisis pengukuran menggunakan metode regresi linear berganda terhadap variabel dependen Y dan variabel independen X.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi tentang adanya industri *fashion* di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.
2. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang peran industri *fashion* terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.
3. Dapat mengetahui pengaruh antara kemampuan pekerja, lama bekerja, dan volume penjualan terhadap tingkat pendapatan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini dapat memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka tersusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang informasi dari materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasaran pada analisis penelitian dan penelitian sebelumnya. Adapula teori – teori yang menyangkut tentang industri kreatif dan metode regresi linear berganda.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan kerangka pemecahan masalah dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan mengenai deskripsi pelaku industri ekonomi kreatif dan gambaran serta kondisi umum lingkungan objek penelitian yang terdapat di Kecamatan Banjarsari.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan kepada pelaku industri ekonomi kreatif di Kecamatan Banjarsari.